



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 September 2021

Halaman: 5

► SISTEM PENDIDIKAN

PTM di Jogja Pekan Depan

UMBULHARJO—Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja menyatakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas baru bisa dilaksanakan mulai pekan depan. Pekan ini sekolah masih fokus melaksanakan penilaian tengah semester dan asesmen nasional.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

"Saya kira untuk pekan ini masih banyak sekolah yang fokus pada pelaksanaan penilaian tengah semester dan gladi resik asesmen nasional. Dimungkinkan pembelajaran tatap muka akan dilakukan pekan depan," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Ashrori, Senin (13/9).

Budi mengemukakan bahwa ada beberapa sekolah yang melaksanakan penilaian tengah semester (PTS) secara daring dan luring. "Ada beberapa siswa yang datang ke sekolah dan justru bisa menjadi bagian dari pra-simulasi PTM," katanya.

Ia menekankan bahwa protokol kesehatan wajib dijalankan dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah.

Budi memastikan seluruh sekolah di Kota Jogja sudah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). Indikatornya, menurut dia, cakupan vaksinasi Covid-19 pada siswa berusia 12 tahun ke atas sudah 85% serta cakupan vaksinasi guru dan karyawan sekolah sudah mencapai 95%.

Seluruh sekolah di Kota Jogja juga sudah menjalani verifikasi kesiapan sarana dan prasarana penunjang penerapan protokol kesehatan dan semuanya dinyatakan memenuhi syarat untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

Di samping itu, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja sudah melakukan survei pada orang tua siswa pada Juli 2021 mengenai pelaksanaan PTM, hasilnya menunjukkan 62% responden berharap PTM bisa segera dilakukan.

Ada beberapa sekolah yang melaksanakan penilaian tengah semester (PTS) secara daring dan luring.

Seluruh sekolah di Kota Jogja sudah siap melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM).

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memastikan seluruh sekolah di Jogja sudah memenuhi standar penerapan protokol kesehatan dan siap melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Memenuhi Standar

"Tetapi, yang paling penting adalah izin dari orang tua untuk anaknya bisa mengikuti pembelajaran tatap muka," katanya.

Kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas rencananya dilaksanakan bertahap dimulai dari kelas 6 Sekolah Dasar (SD) dan kelas 7 sampai 9 Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Jogja.

Kepala SMP Negeri 2 Jogja Widayat Umar mengatakan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolahnya diawali dengan orientasi protokol kesehatan pada siswa yang hadir di sekolah.

"Tujuannya mengenalkan siswa terkait kebiasaan-kebiasaan baru yang harus dilakukan. Baru pekan berikutnya bisa dilakukan *blended learning* [model pembelajaran campuran] karena ada siswa yang juga mengikuti pembelajaran secara daring," katanya.

(Antara)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005